

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Anggaran memang berfungsi sebagai pedoman dalam kegiatan perusahaan. Namun dalam prakteknya sistem penganggaran modal tidak harus bersifat kaku. Berbagai penyesuaian terkadang perlu dilakukan, walaupun hal tersebut akan mengubah rencana investasi semula.

2. Penerapan berbagai metode pada teori dapat sedikit dimodifikasi sesuai kebijakan perusahaan. Dengan sistem penganggaran yang fleksibel, maka dana yang dianggarkan benar-benar dapat bermanfaat. Dapat disimpulkan bahwa sistem penganggaran modal PT United Tractors Tbk tidak terlalu terpaku kepada teori dalam penganggaran modal.

3. Tingkat efektivitas realisasi anggaran modal PT United Tractors Tbk cukup tinggi. Dalam tiga tahun terakhir dana yang dianggarkan sebagian besar terserap. Pada PT United Tractors Tbk efektivitas realisasi lebih ditekankan pada kegunaan aset yang dibeli, bukan pada kesesuaian antara realisasi dan anggaran.

B. Saran

1. Pengendalian pada PI yang menggunakan kurs asing sebaiknya ditingkatkan, karena fluktuasi nilai tukar mata uang dapat membuat perbedaan antara harga aset yang dianggarkan dengan harga aktual.
2. Sistem penganggaran modal yang fleksibel memang baik, namun hendaknya perusahaan tetap menghitung estimasi arus kas dan kelayakan investasi secara matematis dan menjadikan perhitungan tersebut sebagai salah satu pertimbangan.
3. Tingkat efektivitas hendaknya dilaporkan untuk melihat seberapa besar penggunaan dana untuk realisasi, ditambah penjelasan mengenai hal-hal yang sulit untuk diukur dalam angka (kegunaan aset, bisnis yang berkembang, dan lain-lain).